

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Wenger (Huda, 2013, hlm. 2) mengatakan, “Pembelajaran bukanlah aktivitas, sesuatu yang dilakukan oleh seseorang ketika ia tidak melakukan aktivitas yang lain, pembelajaran juga bukanlah sesuatu yang berhenti dilakukan oleh seseorang. Lebih dari itu, pembelajaran bisa terjadi di mana saja dan pada level yang berbeda-beda, secara individual, kolektif, ataupun sosial”. Sehingga dengan kata lain pembelajaran merupakan proses transfer ilmu dua arah, atau pendidik sebagai pemberi informasi dan peserta didik sebagai penerima informasi.

Pada kurikulum 2013, pembelajaran Bahasa Indonesia ditekankan pembelajaran berbasis teks. Sehingga dalam setiap pembelajarannya peserta didik diharapkan mampu untuk memproduksi teks. Menurut Halliday dan Ruqaiyah (Mahsun, 2014, hlm.1)“ teks merupakan jalan menuju pemahaman tentang bahasa. Itu sebabnya, teks menurutnya merupakan bahasa yang berfungsi atau bahasa yang sedang melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi.” Sehingga dapat disimpulkan bahwa teks adalah satuan lingual yang dituangkan dalam tulis atau lisan yang mengungkapkan makna kontekstual. secara tidak langsung peserta didik harus mahir dalam keempat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, 2008, hlm. 1).

Salah satu aspek keterampilan berbahasa adalah menulis. Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang mendasar (berbicara, mendengarkan, menulis, dan membaca) (Zainurrahman, 2013, hlm. 2) Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif dan selalu berhubungan dengan penalaran peserta didik dan hasil temuan peserta didik dalam pembelajaran serta dibuktikan dari kegiatan menulis. Dengan menulis peserta didik dapat menuangkan seluruh gagasan atau ide yang ada dalam pikirannya ke dalam sebuah teks. Jadi, pada dasarnya keterampilan menulis adalah serangkaian aktivitas berpikir dengan menuangkan gagasan atau ide yang menghasilkan suatu bentuk tulisan.

Dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lainnya, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai oleh setiap orang. Keberhasilan menulis dipengaruhi oleh kegiatan praktik dan latihan yang berkesinambungan, selain itu dipengaruhi oleh faktor minat dan motivasi yang dimiliki oleh setiap peserta didik dalam menulis, dan faktor kedutan peserta didik dalam menuangkan gagasan atau ide yang dimiliki peserta didik. Oleh karena itu dibutuhkan latihan terus menerus untuk menguasai keterampilan menulis serta bimbingan atau arahan menulis, dan ketersediaannya media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menarik minat dan motivasi peserta didik dalam keterampilan menulis yang pada hasil akhirnya menghasilkan sebuah teks.

Jenis teks yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teks negosiasi. Teks negosiasi merupakan bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencari penyelesaian bersama di antara pihak-pihak yang mempunyai perbedaan

kepentingan. Pihak-pihak tersebut berusaha menyelesaikan perbedaan itu dengan cara-cara yang baik tanpa merugikan salah satu pihak (Kemendikbud, 2013, hlm. 134). Dalam bernegosiasi, pihak yang terlibat harus menyampaikan tujuan dan dapat memberikan tanggapan. Kegiatan negosiasi sering dilakukan oleh sebagian besar masyarakat baik secara disengaja atau tidak disengaja. Sebagian besar kegiatan negosiasi dilakukan di pasar, tempat perbelanjaan, dan pada sebuah perusahaan pun pernah mengalami kegiatan negosiasi. Dengan melalui pembelajaran menulis teks, pembelajaran tersebut sangat bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan peserta didik dalam mengekspresikan diri dalam sebuah tulisan. Pada kenyataannya peserta didik sulit untuk mengembangkan dan mengungkapkan sebuah gagasan atau ide ke dalam sebuah teks atau bahasa tulis.

Berdasarkan wacana tersebut yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, yaitu untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks negosiasi di SMK PUSDIKHUBAD Cimahi, karena peserta didik masih enggan dalam menuangkan gagasan atau ide yang dimilikinya dan mengekspresikan diri dalam sebuah tulisan. Untuk permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*. Menurut Suprijono, 2009 (Huda, 2013, hlm. 236) *picture and picture* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Dalam metode ini peserta didik diminta untuk mengurutkan gambar-gambar visual yang telah disiapkan oleh pendidik, peserta didik mengurutkan gambar menjadi gambar yang logis dan dapat diceritakan.

Anggapan peneliti terhadap penelitian teks negosiasi dengan keefektifan metode pembelajaran *picture and picture* diperkuat dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil penelitian Nurpadilah (2018, hlm. 495) dengan judul penelitian “Kemampuan Menulis Teks Negosiasi dengan Menggunakan Metode *Picture and Picture* di SMK” menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan metode *picture and picture* mengalami peningkatan dalam aktivitas guru dan siswa. Peningkatan pembelajaran juga terlihat dari proses belajar siswa setelah menggunakan metode *picture and picture*. Pada hasil pembelajaran, siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari hasil pembelajaran sebelumnya. Hasil rata-rata nilai siswa dalam menulis teks negosiasi sebelum mendapat perlakuan (pretest) 61,84 dari 25 siswa. Pada pemberian test setelah mendapat perlakuan (posttest), siswa memperoleh peningkatan dengan rata-rata 77,60 dari 25 siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, untuk mengetahui kemauan menulis yang signifikan antara kemampuan peserta didik yang mengikuti pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode *picture and picture* dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan metode *picture and picture* pada peserta didik kelas X SMK PUSDIKHUBAD Cimahi, maka diperlukan adanya penelitian yang dapat membuktikan perbedaan penggunaan metode tersebut. Maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai pembelajaran menulis teks negosiasi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Menggunakan Metode *Picture***

***And Picture* Pada Peserta didik Kelas X SMK PUSDIKHUBAD Cimahi Tahun Ajaran 2018/2019”.**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan antara menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode *Picture and Picture* dengan yang menggunakan metode *Discovery Learning*.
2. Bagaimana gambaran kinerja peserta didik pada:
 - a. Implementasi pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode *Picture and Picture*.
 - b. Implementasi pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode *Discovery Learning*.
 - c. Kesulitan-kesulitan peserta didik saat menyelesaikan tugas-tugas untuk mengukur kemampuan menulis teks negosiasi.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas terdapat tujuan sebagai berikut::

1. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan antara menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode *picture and picture* dengan yang menggunakan metode *discovery learning*.
2. Untuk mengetahui kinerja peserta didik pada:
 - a. untuk mengetahui implementasi menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode *picture and picture*;

- b. untuk mengetahui implementasi menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode *discovery learning*;
- c. untuk mengetahui kesulitan kesulitan peserta didik saat menyelesaikan tugas-tugas untuk mengukur kemampuan menulis teks negosiasi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik teoritis maupun praktis. Manfaatnya yaitu dalam mengembangkan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia selain itu juga bermanfaat untuk memecahkan masalah, mengembangkan ilmu baik untuk kepentingan lembaga maupun kepentingan masyarakat umum. Dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran menulis teks negosiasi dan dapat dipakai sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi pengembangan keilmuan terutama di bidang Bahasa dan Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks negosiasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bagi pendidik untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam pembelajaran

menulis teks negosiasi, selain itu juga untuk meningkatkan kreativitas pendidik dalam melaksanakan pembelajaran menulis teks negosiasi.

b. Bagi Peserta Didik

Dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman kepada peserta didik, selain itu peserta didik dapat mengetahui sejauh mana kemampuan yang mereka miliki dalam menulis teks negosiasi dan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan menulis teks negosiasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan acuan atau masukan dalam rangka meningkatkan motivasi dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran menulis teks negosiasi sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan yang diharapkan.

E. Anggapan Dasar Penelitian

Anggapan dasar merupakan titik tolak ukur yang dijadikan dasar penelitian yang dapat diyakini kebenarannya. Anggapan dasar juga merupakan asumsi dasar yang telah diyakini kebenarannya oleh peneliti dan digunakan sebagai landasan dari teori menyusun laporan hasil penelitian.

Anggapan dasar dalam menyusun laporan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menulis merupakan salah satu aspek penting dalam keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Keterampilan menulis teks negosiasi adalah salah satu aspek keterampilan yang ada dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013.
3. Pada umumnya semua metode pembelajaran dapat diterapkan dan diuji cobakan kepada semua peserta didik. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam keterampilan menulis teks negosiasi adalah *picture and picture*.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka diajukan hipotesis penelitian. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu terdapat perbedaan atau perbandingan hasil yang signifikan pada kemampuan menulis teks negosiasi pada peserta didik yang menggunakan metode *picture and picture* dengan peserta didik yang menggunakan metode *discovery learning* pada peserta didik kelas X.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional ini, peneliti menjabarkan tentang definisi dari istilah yang terdapat dalam judul penelitian, agar lebih jelas dan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Peneliti membuat definisi sebagai berikut:

a. Pembelajaran

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang berisikan informasi pengetahuan yang melibatkan peserta didik, yang disusun secara terencana untuk memudahkan peserta didik dengan pendidik dalam berinteraksi pada proses pembelajaran.

b. Menulis

Menulis adalah kegiatan menuangkan gagasan atau ide dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Menulis juga merupakan proses yang tidak mungkin dilakukan tanpa adanya latihan menulis.

c. Teks negosiasi

Teks negosiasi adalah teks yang berisi proses tawar-menawar untuk memberi atau menerima guna mencapai kesepakatan bersama antara satu pihak dengan pihak lainnya.

d. Metode *Picture and Picture*

Metode *picture and picture* adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajarannya. Media gambar tersebut disusun oleh peserta didik secara logis dan berurutan.

e. Metode *Discovery Learning*

Metode *discovery learning* merupakan metode pembelajaran menemukan. Pada metode ini peserta didik dituntut untuk belajar aktif, menemukan masalah, belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan masalah sendiri.

Berdasarkan definisi operasional tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis dengan menggunakan metode *picture and picture* merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan untuk melatih kemampuan menulis siswa. Apabila dianalisis dengan tepat, artinya akan memberikan sebuah informasi yang baru bagi penulis maupun pembaca dan dituliskan dengan kata-kata yang tepat dan informasi yang benar.